

PEMASARAN PRODUK DAN SOSIALISASI PENTINGNYA PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM LASKAR STUDIO BAMBU DI DESA PENGLIPURAN, KELURAHAN KUBU, BANGLI

**Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja¹⁾, I Made Sastra Wibawa²⁾ Ni Putu
Yulistya Dewi³⁾, Ni Putu Anggita Priastuti⁴⁾**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: cempakadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Kelurahan Kubu Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli, Bali. Mitra Kami adalah UMKM Laskar Studio Bambu di Desa Penglipuran, Kelurahan Kubu. Adapun permasalahan mitra kami yaitu kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan tidak tersedianya logo usaha, katalog digital dan cetak serta kartu nama. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara mensosialisasikan pentingnya pengelolaan keuangan pada UMKM Laskar Studio Bambu, membuat katalog digital dan logo usaha, memberikan katalog cetak dan kartu nama.

Kata Kunci: UMKM, Desa Penglipuran, Pengelolaan Keuangan, Pemasaran

ANALISIS SITUASI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian dari suatu daerah maupun negara, dengan mengembangkan UMKM dapat memberikan makna tersendiri dalam meningkatkan nilai pertumbuhan perekonomian negara serta dapat mengurangi nilai kemiskinan dalam suatu negara. UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif. Usaha mikro, kecil, dan menengah secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah dan mendorong serta meningkatkan ekonomi nasional secara berkesinambungan (Atmaja, 2022). Selain itu UMKM merupakan jenis usaha yang ekonomi perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman.

Seluruh dunia saat ini sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 diberbagai negara telah memberikan dampak ekonomi yang begitu signifikan secara global. Salah satu negara yang sangat berdampak covid-19 adalah Indonesia. Pandemi ini mengakibatkan melemahnya berbagai sektor kehidupan seperti bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang ekonomi. Pelaku bisnis yang terkena dampak akan pandemi bukan saja pelaku bisnis skala besar, namun usaha kecil menengah (UMKM). Upaya pemerintah untuk membatasi penyebaran covid-19 membuat transaksi pelaku UMKM secara konsisten berkurang karena pembatasan kelompok dan

penerapan *lockdown* di setiap daerah. UMKM dipandang sebagai sector yang paling rentan akan pandemi covid-19 karena bisnis jenis ini sangat ketergantungan pada perputaran aset dari hasil penjualan barang dagangannya.

Salah satu yang terdampak pandemi Covid-19 adalah penduduk yang berada di Kelurahan Kubu, Kecamatan Bangli, Bangli. Kelurahan Kubu terbagi atas dua desa adat dan satu banjar adat yakni Desa Adat Kubu, Desa Adat Penglipuran, dan Banjar Adat Tegal Suci. Kelurahan Kubu merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian tempat 650 meter dari permukaan air laut, dengan batas wilayah administratif yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Kayubihi, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Cempaga, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tiga dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Jehem. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Kubu berprofesi sebagai petani, wirausaha atau pedagang, pengrajin, pegawai negeri sipil dan karyawan perusahaan swasta. Di masa pandemi covid-19 ini menurunnya hasil pendapatan cukup berdampak pada perekonomian penduduk.

Berdasarkan permasalahan tersebut kami mengambil UMKM Laskar Studio Bambu sebagai mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. UMKM Laskar Studio Bambu berdiri sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang ini. Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap mitra, fenomena yang dialami oleh pelaku UMKM Laskar Studio Bambu adalah kurangnya pengembangan teknologi digital sebagai media pemasaran dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan pemasaran.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Observasi yang telah kami lakukan langsung dengan salah satu kelompok kecil masyarakat berupa UMKM Laskar Studio Bambu di Desa Penglipuran, Kelurahan Kubu, permasalahan utama yang dialami UMKM Laskar Studio Bambu adalah belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha serta belum memiliki logo usaha, kartu nama, katalog digital dan cetak.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang bisa diberikan terkait permasalahan pada UMKM Laskar Studio Bambu diatas adalah:

- 1) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan UMKM Laskar Studio Bambu.
- 2) Membantu UMKM Laskar Studio Bambu untuk membuat logo usaha agar UMKM Laskar Studio Bambu mudah dikenali oleh kalangan masyarakat.
- 3) Membuat katalog digital maupun cetak agar memudahkan masyarakat mengetahui produk-produk yang diperjualkan oleh UMKM Laskar Studio Bambu.
- 4) Membantu membuat kartu nama agar masyarakat lebih mudah mengenal dan mengetahui UMKM Laskar Studio Bambu.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengatasi permasalahan yang ada didalam perekonomian mitra UMKM Laskar Studio Bambu di Desa Penglipuran maka pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dalam memberikan sosial dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi mitra UMKM dalam meningkatkan penjualan. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja yaitu:

1) Tahap Observasi

Observasi dilakukan dengan menemui masyarakat sasaran dalam hal ini adalah UMKM dengan melaksanakan sebuah observasi secara *offline* untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Laskar Studio Bambu. Pada tahap ini akan dilakukan secara luring guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi.

2) Persiapan dan Perancangan

Tahap ini mempersiapkan dan merancang program kerja mulai dari mempersiapkan dengan melakukan observasi langsung ke tempat UMKM, melaksanakan program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan UMKM Laskar Studio Bambu hingga selesai.

3) Penyuluhan

Pada tahap ini meningkatkan kesadaran kepada masyarakat sasaran yaitu pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pada UMKM Laskar Studio Bambu serta memberikan penjelasan secara langsung terkait dengan persoalan dan permasalahan yang dihadapi untuk pengembangan UMKM tersebut.

4) Pelatihan dan Pendampingan

Mengimplementasikan program kerja melalui pelatihan dan pendampingan dalam hal penggunaan teknologi sebagai media pemasaran melalui pembuatan katalog digital dan cetak, logo usaha, dan kartu nama untuk membantu atau memberi solusi terhadap permasalahan yang dialami pelaku UMKM Laskar Studio Bambu.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi pemilik UMKM Laskar Studio Bambu dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan pentingnya pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha serta penyuluhan dan pendampingan dalam pemberian katalog digital dan cetak, kartu nama serta logo usaha. Pengabdian masyarakat dengan program kerja Pemasaran Produk dan Sosialisasi Pentingnya Pengelolaan Keuangan pada UMKM Laskar Studio Bambu di Desa Penglipuran, Kelurahan Kubu terealisasi capaian program kerja dengan spesifikasi program kerja yaitu terjun langsung kelokasi sasaran dengan melakukan wawancara terkait masalah yang dihadapi masyarakat sasaran, dengan realisasi 100% tanpa kendala. Selain itu, tim juga melaksanakan program kerja dengan spesifikasi memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pada UMKM Laskar Studio Bambu, dengan realisasi 100% tanpa kendala. Disamping itu tim juga melaksanakan

program kerja pembuatan katalog digital dan cetak, logo usaha serta kartu nama pada UMKM Laskar Studio Bambu, memberikan dan menjelaskan katalog digital dalam bentuk link pada UMKM Laskar Studio Bambu, serta memberikan katalog cetak, kartu nama dan logo usaha pada UMKM Laskar Studio Bambu dengan hasil realisasi 100% dengan keterangan tanpa kendala.



Gambar 1. Kegiatan Observasi Langsung

Kegiatan observasi yang dilakukan pada UMKM Laskar Studio Bambu bertujuan untuk menggali dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh pelaku UMKM Laskar Studio Bambu. Pada tahap ini dilakukan secara luring atau terjun langsung ke lokasi sasaran guna melakukan pendekatan dan wawancara agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi. Pelaku UMKM Laskar Studio Bambu berpartisipasi kepada tim dengan menjelaskan permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini tim akan membantu dengan memberikan saran dan solusi untuk menangani permasalahan yang sedang dihadapi pelaku UMKM Laskar Studio Bambu.



*Gambar 2. Memberikan Sosialisasi Mengenai Pentingnya Pengelolaan Keuangan pada
UMKM Laskar Studio Bambu*

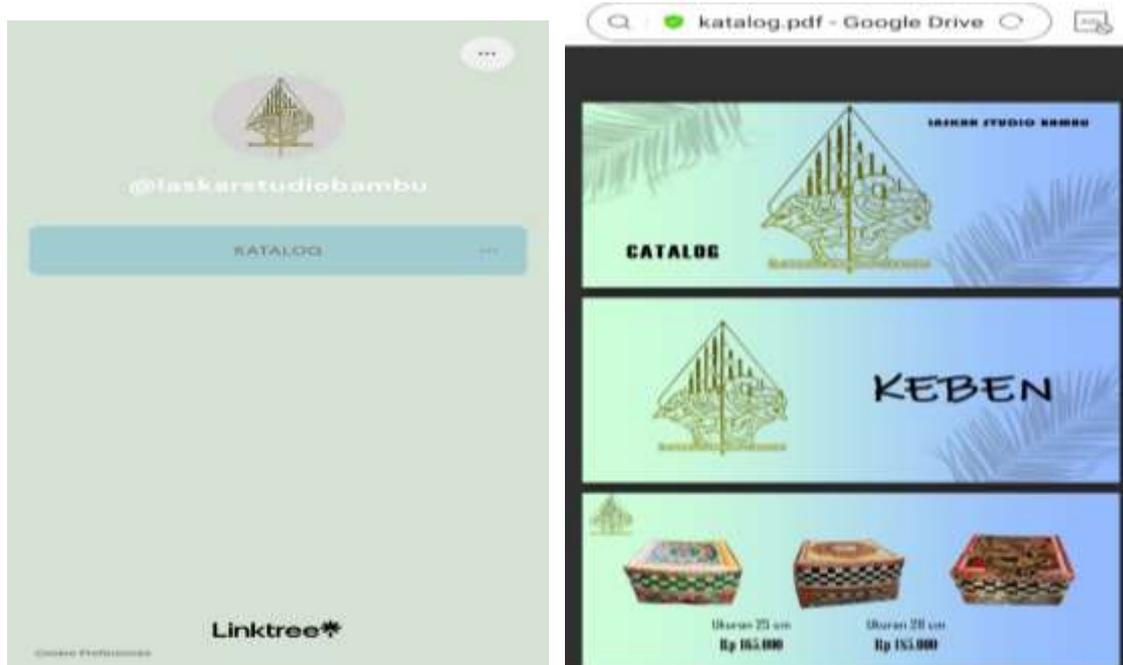
Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting didalam menjalankan suatu usaha. Dalam hal ini tim membantu UMKM Laskar Studio Bambu untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pada UMKM Laskar Studio Bambu yang bertujuan agar UMKM Laskar Studio Bambu mendapatkan wawasan tentang cara mendapatkan dana, memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya sehingga UMKM Laskar Studio Bambu bisa terus berkembang. Pelaku usaha berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan mendengarkan dan memberikan informasi terkait omzet penjualan yang diterima.



Gambar 3. Pendampingan dalam Pembuatan Katalog Digital dan Cetak, Logo Usaha serta Kartu Nama pada UMKM Laskar Studio Bambu

Disamping memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pada UMKM Laskar Studio Bambu dalam kegiatan ini tim juga mendampingi dalam pembuatan katalog digital dan cetak, logo usaha serta kartu nama pada UMKM Laskar Studio Bambu. Tim berkerjasama dan pelaku usaha ikut berpartisipasi dengan memberikan informasi terkait harga-harga produk yang diperjualkan untuk pembuatan katalog digital maupun cetak, serta memberikan informasi terkait alamat rumah dan nomor telepon dalam pembuatan kartu nama.





Gambar 4. Penyerahan dan Penjelasan mengenai Katalog Digital dan Cetak pada UMKM Laskar Studio Bambu

Pada kegiatan penyerahan dan penjelasan mengenai katalog digital dan cetak pada UMKM Laskar Studio Bambu yang berfungsi agar memudahkan calon pembeli agar mengetahui produk apa saja yang dijual didalam UMKM Laskar Studio Bambu serta harga-harga dari masing-masing produk. Pelaku usaha ikut berpartisipasi dengan mendengarkan penjelasan cara menggunakan katalog digital dan cetak sehingga pelaku usaha bisa menjelaskan kepada calon pembeli UMKM Laskar Studio Bambu.



Gambar 5. Penyerahan Katalog cetak, Kartu Nama dan Logo Usaha pada UMKM Laskar Studio Bambu

Pada kegiatan membantu dalam pembuatan katalog cetak, kartu nama dan logo usaha pada UMKM Laskar Studio Bambu yang bertujuan untuk agar memudahkan calon pembeli mengetahui produk yang diperjualkan UMKM Laskar Studio Bambu dengan melihat katalog digital dan cetak, mudah dikenali masyarakat dengan melihat Logo Usaha, serta kartu nama tersebut berisi nomor telepon dan alamat UMKM Laskar Studio Bambu untuk memudahkan calon pembeli untuk melakukan pemesanan produk serta masyarakat lebih mudah mengenal dan mengetahui UMKM Laskar Studio Bambu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat penting untuk diikuti oleh mahasiswa karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat melalui latihan dan penerapan ilmu-ilmu yang telah didapat dibangku kuliah kepada masyarakat desa, khususnya masyarakat di Kelurahan Kubu.

Salah satu tema yang menjadi fokus dari pengabdian masyarakat ini adalah kegaitan pengabdian masyarakat bertema Kewirausahaan dengan judul “Pemasaran Produk dan Sosialisasi Pentingnya Pengelolaan Keuangan pada UMKM Laskar Studio Bambu di Desa Penglipuran, Kelurahan Kubu”. Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar pada UMKM Laskar Studio Bambu secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kemampuan UMKM Laskar Studio Bambu dalam pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pada UMKM Laskar Studio Bambu dan Pembuatan katalog berbasis digital serta pemberian katalog cetak, kartu nama dan logo usaha, telah dapat dilaksanakan dan ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan UMKM Laskar Studio Bambu dalam pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan serta pemanfaatan teknologi sebagai media pemasaran, sehingga mahasiswa dapat terjun langsung menyikapi kondisi yang ada dan dapat memahami bagaimana kehidupan bermasyarakat selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggungjawab terhadap tugas dan kewajibannya serta membentuk jiwa kepemimpinan. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.

Saran yang dapat kami harapkan terhadap pemilik UMKM Laskar Studio Bambu agar dapat selalu mengelola keuangan UMKM Laskar Studio Bambu sehingga UMKM dapat semakin maju dan berkembang, serta diharapkan UMKM Laskar Studio Bambu dapat menggunakan Katalog digital dan cetak sebagai media promosi sehingga memudahkan calon pembeli mengetahui produk UMKM Laskar Studio Bambu dan pemberian kartu nama serta logo usaha kepada pemilik UMKM Laskar Studio Bambu dapat membantu dalam promosi usaha sehingga UMKM Laskar Studio Bambu lebih banyak dikenal oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, N. P. C. D., & Agustiar, N. K. D. (2022, May). Penerapan Komputerisasi Stok Persediaan Barang, Pelatihan Pelayanan Untuk Meningkatkan Penjualan dan Pelatihan Penerapan Protokol Kesehatan pada Central Repair Station. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 407-412).
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A. P., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116-124.
- Chusniyah, I., & Fauza, N. (2022). Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran Di Masa Pandemi Bagi Masyarakat. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 138-149.
- LPPM. 2022. *Buku Panduan KKN Tematik Tahun 2022*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sholawati, L. D., Laila, Z. F., Kumaeroh, N. A., & Syalima, I. (2020). Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Pelaku UMKM Melalui Digital Marketing di Tengah Pandemi Covid-19 Dusun Karanganyar. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8.
- Wibowo, A., Wahyudi, W., & Utari, D. R. (2022). Media Sosial Sebagai Solusi Pemasaran UMKM yang Adaptif di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(6), 558-566.
- Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 2(1), 40-44.